

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Stasiun Hall sendiri merupakan Stasiun tipe Adi kawasan DAOP II. Sebuah titik simpul transportasi sebagai titik pergerakan barang dan atau penumpang, maka dari itu harus adanya pencapaian sistem yang efektif dan efisien, dengan sistem integrasi dapat mempengaruhi kinerja dan tingkat pelayanan kereta api dengan cara menghubungkan ke jaringan moda Trans Metro Bandung (TMB). Telah direncanakan sedemikian rupa masih ada beberapa kendala yang dapat mengganggu lancarnya sistem transportasi terusan tersebut salah satunya konektivitas atau integrasi pada layanan dan fasilitas antar moda transportasi publik. Kinerja maksimal dari stasiun tersebut dapat dicapai jika stasiun memiliki fasilitas pendukung dari segi sarana dan prasarana yang memadai. Dilihat dari sisi aksesibilitas dan integrasi, kondisi pada Stasiun Hall Kota Bandung belum terintegrasi dengan fasilitas perpindahan moda sehingga tingkat aksesibilitas dinilai masih rendah, maka transportasi publik Kota Bandung harus memiliki standar pelayanan minimal seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 10 Tahun 2012 antara lain keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan, dan keteraturan.

Untuk tercapainya sistem yang efektif dan efisien, maka dengan sistem integrasi dapat mempengaruhi kinerja dan tingkat pelayanan pada stasiun Hall Kota Bandung, maka dari itu untuk wujudkan transportasi publik yang terintegrasi agar menjadikan transportasi lebih baik sehingga memberikan kepuasan kepada masyarakat dan menjadikannya moda Trans Metro Bandung sebagai moda terusan diperlukan implementasi konsep integrasi transportasi antarmoda dan pengukuran kinerja integrasi antarmoda untuk memudahkan aksesibilitas dan pergerakan penumpang. Untuk menciptakan pelayanan yang baik bagi pengguna jasa, tiap-tiap fasilitas haruslah saling terkait dalam mendukung keintegrasian masing-masing seperti keterpaduan sarana dan prasarananya sehingga tercipta kemudahan dalam melakukan perpindahan antar moda sehingga dapat

dinikmati oleh responden selama menggunakan jasa layanan dan fasilitas integrasi sehingga meningkatkan kepuasan responden. Untuk mendukung terciptanya sistem transportasi pada titik simpul Stasiun Hall Kota Bandung yang berkualitas, aman serta nyaman memerlukan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM).

Dari latar belakang di atas maka penulis mengambil judul penelitian **“ANALISIS PELAYANAN DAN FASILITAS INTEGRASI ANTAR MODA TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA KERETA API DI STASIUN HALL KOTA BANDUNG”**. Terkait dengan permasalahan tersebut belum terintegrasinya fasilitas secara optimal dan belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal di Stasiun Hall Kota Bandung yang mengakibatkan responden kurang memilih menggunakan layanan moda terusan maka perlu dilakukan kegiatan studi Analisis layanan operasional moda dan kebutuhan fasilitas integrasi yang memengaruhi kepuasan pada penumpang stasiun.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana kondisi fasilitas eksisting Stasiun Stasiun Hall ?
2. Bagaimana pengaruh pelayanan moda trans bandung dan fasilitas integrasi terhadap kepuasan responden di Stasiun Hall?
3. Bagaimana perencanaan layanan integrasi di Stasiun Hall Kota Bandung dengan moda selanjutnya (Moda Trans Bandung)?

I.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dititik beratkan sesuai dengan tujuan agar pembahasan tidak meluas. Maka diberi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian memfokuskan hanya pada Stasiun Hall, agar penelitian dapat fokus dalam satu bagian sehingga data yang diperoleh valid, spesifik, mendalam dan memudahkan penelitian untuk menganalisis data yang diperoleh.
2. Mengumpulkan data eksisting di Stasiun Hall
3. Responden adalah yang menggunakan kereta api

I.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kondisi fasilitas eksisting Stasiun Hall ?
2. Menganalisis pengaruh pelayanan moda trans bandung dan fasilitas integrasi terhadap kepuasan responden di Stasiun Hall?
3. Menganalisis perencanaan layanan integrasi di Stasiun Hall Kota Bandung dengan moda selanjutnya (Moda Trans Bandung)?

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat meningkatkan ilmu pengetahuan penanganan permasalahan dalam mengintegrasikan antara Stasiun Hall dengan transportasi selanjutnya dalam mendukung pembangunan transportasi yang berkualitas dan kuantitas sehingga menjadi pengendalian jasa layanan transportasi sebagai perwujudan tanggung jawab Pemerintah Daerah yang bertujuan agar terciptanya transportasi yang terpadu, tertib, lancar, efektif, aman, nyaman, ekonomis dan terjangkau oleh masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi penulis
Sebagai penerapan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
 - b. Bagi Dinas perhubungan Kota Bandung
sebagai langkah peningkatan pelayanan moda transportasi sehingga dapat mewujudkan sistem transportasi yang berkelanjutan di masa mendatang.
 - c. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
Penelitian ini dapat di jadikan referensi atau acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan penelitian ini dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan pelayanan transportasi yang tertib, aman dan nyaman.

I.6 Keaslian Penelitian

Studi pendahuluan atau kajian penelitian yang relevan dengan usulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel I. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Penelitian	Judul	Hasil
1.	Rizky Amalia Yulianti (2013)	Konsep Integrasi Moda Transportasi Publik Kota Surabaya Berdasarkan Preferensi Masyarakat	Mengetahui Kualitas integrasi transportasi publik di Kota Surabaya yang dinilai masih belum memuaskan dimana penyebab masih belum terintegrasinya pelayanan transportasi publik tersebut adalah lokasi fisik yang belum optimal, adanya duplikasi jaringan, dan mayoritas dilayani oleh operator individu
2.	Rudy Hermawan Karsaman (1998)	Prospek Penerapan Metode Analisis Multi Kriteria dalam Mengevaluasi Proyek Transportasi	Membuktikan bahwa metode analisis multi kriteria dapat digunakan dalam mengevaluasi suatu proyek transportasi dengan tetap memperhatikan jumlah kriteria yang digunakan terutama yang berhubungan

No.	Penelitian	Judul	Hasil
			dengan kendala waktu, biaya dan keterbatasan dalam hal pengolahan dan analisis data
3.	Mutiara Firdausi (2016)	Pengembangan Penjadwalan Model Integrasi Antara Angkutan Intermoda Trans Jogja Dengan Jadwal Penerbangan di Bandara Internasional Adisucipto Yogyakarta	Untuk meningkatkan pelayanan operasional suatu bandara perlu didukung oleh sarana angkutan umum yang handal dan berkualitas. Salah satu angkutan intermoda yang terdapat di Bandara Internasional Adisucipto adalah Trans Jogja. Pelayanan angkutan intermoda di Bandara Internasional Adi Sucipto tidak digunakan secara maksimal oleh penumpang angkutan udara, untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan cara mengintegrasikan jadwal penerbangan dengan jadwal Trans Jogja
4	Sri Lestari (2010)	KAJIAN VARIABEL LAYANAN ANGKUTAN UMUM BUS KOTA MENURUT PERSEPSI PENUMPANG	meningkatkan pelayanan terhadap pengguna angkutan umum bus kota yang cukup memadai. Baik waktu

No.	Penelitian	Judul	Hasil
		DENGAN TEKNIK <i>STATED PREFERENCE</i>	tempuh, waktu tunggu dan tingkat layanan yang cukup memadai dan terjamin selama perjalanan.
5	Teshanda, et,al (2015)	Perancangan Stasiun kereta api terpadu dengan terminal bus di Semarang	Melakukan pemisahan zona dalam merancang stasiun kereta api terpadu menjadi tiga yaitu ruang publik, privat dan semi publik.

Berdasarkan **Tabel 1.1** di atas terdapat banyak sekali perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Penelitian ini menggunakan metode *Reveled Preference* (RP) dan untuk mengetahui sarana dan prasarana yang di butuhkan masyarakat untuk mengintegrasikan anantara stasiun hall dengan moda selanjutnya isi dari kuesioner tersebut adalah apa yang menjadi kriteria butuhkan oleh masyarakat. Output dari penelitian ini berupa rekomendasi hasil integrasi yang paling tepat untuk lokasi penelitian sebagai prasarana untuk menunjang kelancaran perpindahan orang dan/atau barang serta keterpaduan intramoda dan antarmoda.

I.7 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Keaslian penilitain dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjabarkan mengenai tunjauan pustaka penelitian. Tinjauan pustaka pada penelitian ini terbagi menjadi tiga aspek yaitu aspek teoritis, aspek teknis dan aspek legalitas sebagai dasar pustaka untuk menunjang penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran terstruktur tahap demi tahap proses pelaksanaan penelitian dalam bentuk *flow chart*, menguraikan teori-teori dan ketentuan-ketentuan umum yang digunakan dalam menganalisis secara teknis maupun aspek legalitas.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data hasil penelitian yang digunakan untuk pemecahan suatu masalah yang sudah tercantum pada metode penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil analisis dan saran berdasarkan hasil penelitian.